

BAB IV

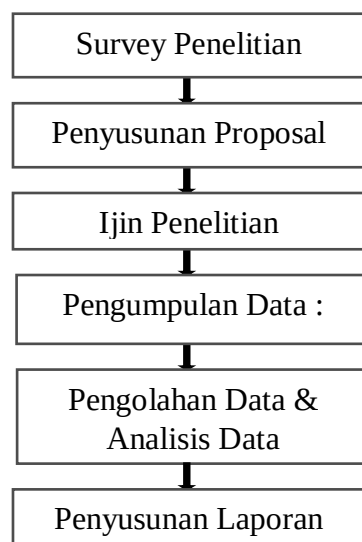
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian analitik observasional. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional, yaitu pengukuran variabel independen (tingkat pengetahuan PHBS), Sanitasi Rumah dan Cuaca dengan variabel dependen (kejadian ISPA) dilakukan pada waktu yang sama. Desain ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel pada saat penelitian dilaksanakan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wulandoni, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian berlangsung selama bulan Maret-April 2026, meliputi:

- a. Persiapan instrument
- b. Pengumpulan data
- c. Pengolahan dan analisis data
- d. Penyusunan laporan akhir

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wulandoni sebanyak 2.745 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Responden berusia ≥ 18 tahun.
 - 2) Berdomisili tetap di wilayah kerja Puskesmas Wulandoni.

3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

4) Dapat membaca dan mengisi kuesioner.

b. Kriteria eksklusi

1) Responden yang sedang sakit berat atau tidak mampu berkomunikasi.

2) Responden yang tidak mengembalikan kuesioner.

3) Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10 % (0,1), sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 96,48 yang kemudian dibulatkan menjadi 96 responden.

Besar sampel yang akan diambil dengan menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{2745}{1+2745 (0,1)^2}$$

$$= 96$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, e=0,1 (10%)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terdiri dari :

a. Data primer

Diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner tingkat pengetahuan PHBS, Observasi sanitasi rumah, wawancara singkat terkait kondisi cuaca dan gejala ISPA serta pengukuran/ checklist kondisi lingkungan rumah.

b. Data sekunder

Diperoleh dari Profil Puskesmas Wulandoni, data kunjungan penyakit ISPA, Laporan pemantauan lingkungan, data cuaca dari BMKG atau kantor kecamatan serta dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, sebagai berikut :

a. Kuesioner

Digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang PHBS. Kuesioner berisi 10–15 pertanyaan pilihan ganda.

b. Observasi (checklist)

Digunakan untuk menilai kondisi sanitasi rumah (ventilasi, pencahayaan, kepadatan hunian, kebersihan lantai dan dinding, keberadaan asap dan kondisi lingkungan rumah)

c. Wawancara terstruktur / checklist

Digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait gejala ISPA dan riwayat pengobatan ISPA (Panduan wawancara dengan pertanyaan singkat)

d. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa data angka kasus ISPA di UPTD Puskesmas Wulandoni.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Editing : Memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban.
- b. Coding : Memberikan kode angka pada setiap kategori jawaban.
- c. Entry Data : Memasukkan data ke dalam program komputer (SPSS/Excel).
- d. Cleaning : Memeriksa kembali data agar tidak terdapat kesalahan input.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan:

- 1) Distribusi tingkat pengetahuan PHBS (baik, cukup, kurang)
- 2) Kejadian ISPA (ada/tidak ada)
- 3) Karakteristik responden : usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

b. Analisis bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terikat, yaitu hubungan pengetahuan PHBS dengan kejadian ISPA

Karena kedua variabel menggunakan skala nominal/ kategorikal, maka uji statistic yang digunakan adalah Chi-Square Test (χ^2)

Ketentuan penggunaan uji Chi-square :

- 1) Data berbentuk kategori
- 2) Frekuensi harapan (expected value) ≥ 5
- 3) Taraf signifikansi : $\alpha = 0,05$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika p- value $< 0,05 \longrightarrow$ Ada hubungan bermakna
- 2) Jika p- value $\geq 0,05 \longrightarrow$ Tidak ada hubungan bermakna

Output analisis bivariate :

- 1) Tabel 2x2/ 3x2
- 2) Nilai chi-square
- 3) Nilai p-value
- 4) Kesimpulan hubungan

G. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian kesehatan sebagai berikut:

1. Informed consent (persetujuan setelah penjelasan)

Responden diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, lalu diminta kesediaannya untuk berpartisipasi.

2. Anonymity (anonimitas)

Identitas responden tidak dicantumkan pada kuesioner, hanya menggunakan kode.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua data responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

4. Beneficence (manfaat dan tidak merugikan)